

**PERANCANGAN BUKU *POP-UP* MENGENAI MANFAAT  
BUAH DAN SAYUR UNTUK ANAK-ANAK**

**JURNAL**

*Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Ruhi Elwarak “Perancangan Pop-up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur untuk Anak-anak” untuk persyaratan wisuda periode September 2018 dan telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing*



Oleh :  
**RUHI ELWARAK**  
1305529/2013

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
JURNAL**

**PERANCANGAN BUKU *POP-UP* MENGENAI MANFAAT BUAH DAN  
SAYUR UNTUK ANAK-ANAK**

**Ruhi Elwarak**

*Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Ruhi Elwarak "Perancangan Buku Pop-up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak" untuk persyaratan wisuda periode September 2018 dan telah diperiksa disetujui oleh kedua pembimbing*

Padang, 30 Juli 2018

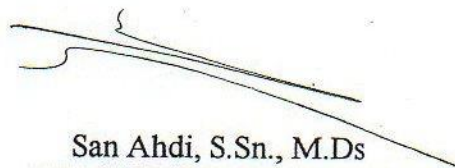
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dini Faisal, S.Ds., M.Ds  
NIP. 19840909.201404.2.003

Pembimbing II



San Ahdi, S.Sn., M.Ds  
NIP. 19791216.200812.1.004

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP.19570101.198101.1.010

# PERANCANGAN BUKU *POP-UP* MENGENAI MANFAAT BUAH DAN SAYUR UNTUK ANAK-ANAK

**Ruhi Elwarak<sup>1</sup>, Dini Faisal<sup>2</sup>, San Ahdi<sup>3</sup>**  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : ruhielwarak95@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan perancang buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak yang diberi judul buku *Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* sebagai media edukatif dan interaktif dalam upaya penyampaian manfaat buah dan sayur untuk anak-anak, agar anak-anak lebih suka mengkonsumsi buah dan sayur karena kandungan nutrisi yang ada pada buah dan sayur sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. Buku *pop-up* dipilih sebagai salah satu media edukasi dan interaktif kepada anak tentang manfaat buah dan sayur, karena buku *pop-up* banyak menghadirkan kejutan-kejutan disetiap halamannya yang membuat anak antusias untuk melihat dan membacanya., sehingga belajar jadi lebih menyenangkan.

Metode analisi data pada peranccteknik 5W+1H (*what, where, who, why, when* dan *how*) untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. *Pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur yang diberi judul buku *Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* dirancang dengan menggunakan teori desain komunikasi visual, psikologi anak, media, buku, buku *pop-up*, ilustrasi, warna, *layout*, dan tipografi. Selain perancangan buku *pop-up* sebagai media utama, perancangan ini memiliki media pendukung seperti poster, *x-banner*, stiker, *coloring book*, *notebook*, pin dan *tumbler*.

**Kata kunci : buah dan sayur, buku *pop-up*, media interaktif, komsumsi.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang

# **THE DESIGN OF POP-UP BOOK ABOUT THE BENEFITS OF FRUIT AND VEGETABLES FOR CHILDREN.**

**Ruhi Elwarak<sup>1</sup>, Dini Faisal<sup>2</sup>, San Ahdi<sup>3</sup>**  
Major of Visual Communication of Design  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email : ruhielwarak95@gmail.com

## **ABSTRACT**

The aims of the design of the benefits of fruit and vegetable for children entitled Petualangan Daisy bersama Peri Kebun was as medium of education and interaction in order to deliver the advantages of those fruits and vegetables. Afterward, it was expected that the children will interested in consuming fruits and vegetables because the nutrition in them is importance for development and growth of the children. Pop-up book was selected as one of the medium of learning for introducing children to the fruits and vegetables because it contains some interesting elements that will raise children's enthuthiasm and passion in learning those knowledge.

Method of analyzing data was 5W+1H technique in order to find the solution for the problem. Data were collected through interview and documentation. Pop-up book about the benefits of fruits and vegetables was designed through the theory of visual communication design, children psychology, medium of learning, pop-up book, illustration, color, layout and typography. Behind the pop-up book as the main medium, several stuffs like poster, x-banner, pin, sticker, coloring book, notebook and thumblr is served as the supporting medium.

**Kata kunci : buah dan sayur, buku *pop-up*, media interaktif, konsumsi.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup> Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup> Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

## A. Pendahuluan

Anak-anak merupakan individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan bagi kehidupan selanjutnya. Masa anak-anak adalah masa yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai kebaikan, karena pada masa tersebut manusia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Nilai-nilai kebaikan yang diajarkan seperti, cara menghargai sesama manusia, bersikap sopan santun kepada yang lebih tua dan mengajarkan anak untuk menyukai makanan yang baik untuk kesehatan tubuhnya, seperti buah dan sayur.

Buah dan sayuran merupakan bagian penting dalam pola makan sehat yang ideal. Nutrisi yang terkandung didalam buah dan sayur itu sendiri merupakan hal penting dalam menjaga kesehatan tubuh bagi anak-anak dan orang dewasa. Bagi anak-anak sendiri, nutrisi yang terkandung dalam buah dan sayuran sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Tak hanya untuk pertumbuhan anak saja, buah dan sayur banyak sekali manfaat bagi tubuh.

Namun permasalahannya, masih banyak anak-anak yang sukar mengkonsumsi buah dan sayuran karena bentuk buah dan sayur tidak menarik dimata anak-anak. Anak-anak cenderung lebih suka makan cepat saji atau *junk food*, karena menurut mereka *junk food* lebih menarik dan lebih enak untuk dikonsumsi, sebab anak-anak hanya mengedepankan rasa yang enak dilidah dan menarik dimata mereka, mereka tidak peduli terhadap bahan makanan yang mereka makan.

*Junk food* adalah sejumlah makanan yang kandungan garam, gula, lemak dan kalornya tinggi tetapi kandungan gizinya sedikit. *Junk food* juga banyak mengandung kolesterol atau lemak jenuh dan zat aditif sintetis MSG (*Monosodium Glutamat*) sehingga dapat dikonotasikan sebagai makanan dengan kualitas gizi rendah atau juga disebut makanan sampah.

Contohnya adalah makanan cepat saji yang digoreng, beberapa di antaranya, keripik kentang yang mengandung garam, *french fries*, mi instan, permen, semua *dessert* manis, makanan *fast food* (makanan cepat saji) terdiri dari eskrim, *spaghetii*, burger, *pizza* dll. Sayangnya, meskipun *junk food* berbahaya bagi kesehatan, makanan ini masih menjadi favorit karena makanan cepat saji menawarkan rasa yang lezat dan membuat ketagihan. Itulah alasan mengapa makanan semacam itu tetap disukai dan termasuk dalam kelompok makanan dan minuman yang paling banyak dikonsumsi.

Akan tetapi, walaupun *junk food* memiliki rasa yang enak, *junk food* juga memiliki dampak negatif yang bisa membahayakan kesehatan. Kandungan kalori yang tinggi pada setiap makanan *junk food* jika dimakan terus menerus pada jangka panjang, bisa menyebabkan tubuh kelebihan berat badan hingga kegemukan atau obesitas. Selain obesitas mengonsumsi *junk food* juga bisa memicu penyakit kepikunan alzheimer, hipertensi, diabetes, kerusakan gigi, sulit berkonsentrasi, kerusakan otak dan dapat menyebabkan anak cenderung nakal.

Dampak negatif lainnya jika terlalu sering menikmati makanan *junk food*, lidah akan terbiasa dengan rasa gurih dan indera pengecap tak terasah untuk mengenali rasa lainnya, seperti segarnya rasa sayur dan buah-buahan.

Manfaat buah dan sayur sendiri sangat banyak untuk kesehatan tubuh, seperti melancarkan buang air besar, mencegah obesitas, mencegah penyakit jantung koroner, sumber utama anti oksidan dan masih banyak kandungan lainnya yang terdapat pada setiap jenis buah dan sayur. Oleh karena itu, penting sekali anak-anak mengkonsumsi buah dan sayur dari kecil karena bisa melindungi anak dari penyakit.

Kesadaran dan peran orang tua sangat penting dalam menyikapi persoalan ini. Kurangnya asupan buah dan sayur akan berdampak kepada anak dimasa yang akan datang. Banyak hal yang bisa dilakukan orang tua untuk mengajak anak mereka mengkonsumsi buah dan sayur, salah satunya dengan buku. Akan tetapi, masih jarang media buku apalagi yang berbasis *pop-up* yang menawarkan manfaat buah dan sayur dalam sajian yang menarik.

Buku masih menjadi salah satu media yang masih sangat dibutuhkan untuk mengedukasi anak-anak. Tetapi, buku sekarang mulai ditinggalkan karena sudah banyak media cetak lainnya atau *gadget* yang

Buku *pop-up* adalah buku yang memiliki bagian 3 dimensi dan beberapa bagiannya dapat digerakan. Tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka atau bagian digeser hingga bagian yang lainnya bisa berubah bentuk. Pemilihan

media pop-up juga tidak serta merta tanpa alasan. Buku *pop-up* dapat mengajarkan anak untuk menghargai buku dan menjaganya dengan lebih baik. Selain itu, buku *pop-up* membuat anak-anak menggunakan hampir seluruh panca indera yang tidak bisa diberikan buku lain sekalipun gawai. Elemen kejutan didalam buku *pop-up* juga menambah ketertarikan anak untuk membaca.

## **B. Metode Perancangan**

Syafwan, Masykura dalam jurnal dalam google scholar (2018 : 40) Metode perancangan merupakan paparan dari langkah-langkah proses perancangan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode berdasarkan logika, rasional dan bersifat dengan disertai literature yang mendukung argumentasi tersebut. Dengan menyesuaikan antara rumusan masalah dengan tujuan perancangan hingga menghasilkan suatu produk hasil rancangan. Metode perancangan ini memudahkan perancang dalam merancang buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak.

Metode perancangan dalam karya akhir ini diawali dengan pengumpulan data, baik data yang didapatkan di lapangan seperti hasil wawancara maupun data yang didapatkan dilapangan melalui buku, jurnal maupun internet, Perancangan buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak ini dilakukan dengan pendekatan terhadap target audiens anak-anak usia 4 – 6 tahun, untuk memberitahu mereka mengenai manfaat buah dan sayur dari usia pra-sekolah, data yang dilakukan dengan



cara mengumpulkan berbagai sumber dan nanti diolah menjadi sebuah cerita singkat berbasis *pop-up*.

### C. Metode Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data yang telah dikumpulkan, analisa data di butuhkan sebagai pendukung perancangan. Analisa dalam Perancangan Media buku *Pop-up* mengenai Manfaat Buah dan Sayur untuk Anak-anak menggunakan analisa 5W+1H, yaitu *what* (apa), *where* (dimana), *who* (siapa), *when* (kapan), *why* (kenapa), *how* (bagaimana). Penggunaan metode 5W + 1H ini, merupakan solusi dalam menentukan dan memecahkan masalah yang ada pada latar belakang dan mencari solusi dalam perancangan ini.

#### a) *What?* (Apa)

Masalah yang diangkat dalam perancangan media buku *pop-up* ini adalah masih kurangnya media yang menarik untuk membuat anak-anak lebih tertarik mengkonsumsi buah dan sayur serta manfaat nya untuk anak-anak itu sendiri.

#### b) *Who?* (Siapa)

Masalah ini dialami oleh anak-anak khususnya.

#### c) *Where?* (Dimana)

Masalah ini terjadi di setiap anak yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan, karena mereka telah disuguhkan dengan makanan cepat saji atau (*junkfood*) dan menganggap buah dan sayur itu tidak menarik.

**d) Why? (Mengapa)**

Masalah ini terjadi karena buku-buku yang memuat kandungan buah dan sayur dengan penyajian yang menarik, khususnya buku *pop-up* masih sangat jarang sedangkan buku media *pop-up* merupakan alternatif yang menarik untuk diperkenalkan kepada anak-anak.

**e) When? (Kapan)**

Semenjak bermunculannya makanan cepat saji dan banyaknya anak-anak yang enggan memakan buah dan sayur sebagai pengganti cemilan mereka.

**f) How? (Bagaimana)**

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah tersebut maka digunakanlah media yang dapat menarik perhatian bagi anak. Tidak hanya menarik untuk dilihat namun juga meningkatkan minat anak untuk mengkonsumsi buah dan sayur. membaca buku cerita rakyat nusantara terutama cerita rakyat *Rambun Pamenan*. Manfaat dan kandungannya akan diterangkan dengan menggunakan media buku *pop-up*, yang di dalamnya tidak hanya diisi dengan teks namun juga dengan ilustrasi yang bersifat 3D sehingga nantinya dapat menarik perhatian anak-anak.

## **D. Pembahasan**

### **1. Media Utama**

Dalam perancangan ini media utama yang dipakai adalah buku *pop-up Petualangan Daisy Bersama Peri Kebun*. Buku *pop-up* dirancang sebagai media edukatif yang menyampaikan nilai-nilai tentang manfaat buah dan sayuran dengan penyampaian bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti anak-anak. Buku *pop-up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak ketika halaman buku dibuka sehingga konstruksi kertas pada halaman berubah. Sekilas *pop-up* hamper mirip dengan teknik origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. (Dzuanda,2011)

Ukuran	: 21,5cm x 21,5cm
Material	: <i>Art Carton</i> 250 gr
Teknik	: <i>Print Out</i>
Warna	: <i>Full Color</i>
Harga	: Rp. 150.000,-/ pcs x 3
Total	: Rp. 450.000,-

#### **a. Pendekatan verbal**

Pendekatan verbal dalam perancangan buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* menggunakan bahasa ringan yang ringkas dan mudah dipahami anak-anak .Penulisan naskah dipersingkat tanpa meninggalkan poin- poin penting tujuan dari perancangan buku *po-up*. Naskah ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, hal ini bertujuan supaya anak di seluruh Indonesia dapat membacanya dan memahami isi cerita.

## **2. Pendekatan visual**

### **a. Format Desain Buku Pop-up**

Perancangan buku pop-up *Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* ini diawali dengan penentuan konsep. Ceritanya berlatar belakang tentang seorang anak yang susah makan buah dan sayur lalu ibunya mengajak ke kebun mereka dan anak itu bertemu sesosok peri yang memberikan pengetahuan tentang manfaat buah dan sayur. Setelah menentukan konsep perancangan, dilanjutkan kepada penulisan naskah, penyusunan *storytelling* dan perancangan storyboard. Setelah mendapatkan gambaran dari adegan-adegan yang akan divisualisasikan, tahap selanjutnya adalah menggambarkan karakter tokoh yang ada pada cerita. Kemudian dilanjutkan dengan menggambarkan layout komprehensif dari *storyboard* berdasarkan tokoh-tokoh yang telah dirancang dengan teknik manual *sketching* yang nantinya akan di scan dan di *coloring* menggunakan *software Adobe Photoshop* pada laptop.

### **b. Teknik Pop-up**

Perancangan buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* terdiri dari 6 halaman cerita berilustrasi dan 6 halaman cerita ber *pop-up*. Teknik *pop-up* yang digunakan kebanyakan teknik *v-fold*, seperti *the simple v-fold*, *varying jaw angles* atau penggabungan beberapa teknik dalam satu halaman. Penggunaan

teknik *pop-up* di tiap halaman berbeda, hal ini bertujuan agar menghadirkan kejutan-kejutan kepada target audiens dan agar buku *pop-up* yang dirancang nanti membuat para pembaca tidak merasa bosan dan membacanya lebih menyenangkan.

### **c. Ilustrasi**

Pendekatan visual dari segi ilustrasi dalam perancangan buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* adalah menggunakan ilustrasi kartun. Perancang memilih jenis ilustrasi kartun adalah karena ilustrasi kartun berkesan santai, menyenangkan dan *friendly*. Sangat cocok untuk target audiens yaitu anak-anak. (<http://informatika.web.id/ilustrasi.htm>, diakses tanggal 30 April 2017)

### **d. Warna**

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan media *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* adalah warna-warna hangat seperti, hijau tua, oren, kuning, biru muda, coklat dan merah. Biru bermakna luas, kepercayaan, kesetiaan, kedamaian, ketenangan dan tak terbatas. Hijau bermakna kesegaran, natural, masa muda, lingkungan, giat, murah hati, ketulusan. Coklat bermakna ketenangan, keberanian, alam, tradisi, persahabatan. Merah bermakna kekuatan, energy, semangat, ambisi, energi, ambisi, dan pemimpin. Kuning dan orange bermakna keceriaan, kebahagiaan dan kreatifitas. Teknik pewarnaan menggunakan

teknik *blocking* dimana warna-warna yang digunakan jelas dan hangat.



Palet warna yang dipakai dalam buku cerita *pop-up*

*Petualangan Daisy bersama Peri Kebun*

#### e. **Tipografi**

Ada dua jenis font yang digunakan dalam buku cerita *pop-up* *Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* kedua font ini berasal dari font *Script* yaitu *DK Lemon Yellow Sun* untuk judul cover dan *DK Crayon Crumble* untuk naskah. Font ini dipilih karena terkesan hangat , santai dan menyenangkan saat anak-anak membacanya. (<https://www.dafont.com/search.php?text=dk+yellow+sun&q=dk+yellow+sun>)

##### a. Judul

Judul buku menggunakan jenis huruf *Script* dengan font *DK Yellow Lemon Sun*. Pemilihan font ini berdasarkan karakter

hurufnya yang terkesan ditulis tangan tetapi masih memperlihatkan unsur ketegasan dan dapat dimodifikasi agar sesuai dengan tema cerita yaitu petualangan dan fantasy.

DK LEMON YELLOW SUN  
DK LEMON YELLOW SUN  
DK LEMON YELLOW SUN  
DK LEMON YELLOW SUN

*font* judul cover

b. Narasi

Jenis huruf yang dipakai untuk tulisan narasi dalam buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* adalah jenis huruf *Script* menggunakan *font DK Crayon Crumble*. Pemilihan ini berdasarkan karakter fontnya yang santai seperti tulisan tangan dan tekstur font nya juga seperti ditulis *crayon* yang membuat anak-anak akan tertarik melihatnya dan mata tidak lelah untuk membacanya.

Dk Crayon Crumble

Dk Crayon Crumble

Dk Crayon Crumble

Dk Crayon Crumble

*font narasi*

**f. Layout**

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* selain penggunaan teknik-teknik *pop-up* adalah *Layout* dari isi buku. Buku *pop-up Petualangan Daisy bersama Peri Kebun* ini merupakan penggabungan antara ilustrasi dan teks, dengan *Layout* yang akan didominasi oleh ilustrasi yang akan dijadikan *background* maupun *pop-up*. Maka diperlukan beberapa ruang kosong untuk penempatan teks. Tampilan *Layout* tiap bukaan akan berbeda pada masing-masing halamannya agar pembaca melihat ada kejutan dari tiap halamannya dan tidak membosankan saat membaca.

**3. Eksekusi Perancangan**

**a. Studi karakter**



## 1. *Daisy*

Tokoh Daisy digambarkan sebagai seorang anak yang periang, dengan rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki jiwa petualang dan suka makan. Ia memiliki tubuh yang sehat untuk anak seusia nya dengan kulit putih dan rambut berwarna coklat. Memiliki senyum yang ramah dan tatapan mata yang hangat. Baju yang dipilih berbentuk *jumpsuit* karena cocok dengan karakter Daisy sendiri merupakan anak yang suka berpetualang dengan warna oren yang menggambarkan hangat nya karakter Daisy dan rambutnya yang pendek menggambarkan yang santai dan periang.



Karakter *Daisy*

## 2. *Ibu Daisy*

Tokoh *Ibu Daisy* digambarkan sebagai seorang ibu muda yang cantik dan baik. Ia memiliki sifat lemah lembut dan penyayang. Karakter itu sendiri tergambarkan lewat pakaian ibu Daisy yang

memakai rok yang terkesan anggun dan celemek dipinggangnya menggambarkan sosok ibu yang pandai memasak.



Karakter *Ibu Daisy*

### 3. *Peri Kebun*

Tokoh *Peri Kebun* adalah seorang peri yang digambarkan sebagai peri penolong dan memberitahu *Daisy* tentang manfaat buah dan sayur. *Peri Kebun* dipilih memakai baju berwarna biru tua bergradasi ke biru muda karena tidak menggambarkan satupun identitas kelima warna buah yang terdiri dari merah, kuning, orange, hijau, ungu dan putih, supaya tidak ada keberpihakan karakter *Peri Kebun* terhadap buah itu sendiri.



Karakter *Peri Kebun*

## 2. Media utama

### a. *Cover*



Gambar *cover*

**b. Isi buku**



*pop-up* bukaan halaman 4



*pop-up* bukaan halaman 5

### 3. Media Pendukung



poster



*x-banner*



pin



stiker



*Coloring book*



*Tumbler*



*Notebook*

## **E. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pengetahuan target audiens (anak-anak) terhadap buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak menyukai buah dan sayur, disebabkan masih dominannya makanan cepat saji sebagai pilihan utama bagi anak-anak. Diharapkan dengan dirancangnya media *pop-up* manfaat bagi buah dan sayur ini dapat menarik perhatian anak-anak terhadap buah dan sayur sehingga mereka mulai menyukai buah dan sayur.

Perancangan buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak ini bertujuan sebagai media yang edukatif dan komunikatif untuk mengenalkan bahwa buah dan sayur banyak pilihan warna dengan berbagai manfaat yang terkandung didalamnya.

### **2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari perancangan buku *pop-up* mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak, penulis mengharapkan dengan adanya buku mengenai manfaat buah dan sayur berbasis *pop-up* ini kesadaran anak-anak untuk makan buah dan sayur semakin meningkat.

**Catatan :**

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Dini Faisal S.DS., M.Ds. dan Pembimbing II San Ahdi S.Sn., M.Ds

**Daftar Rujukan :**

Dzuanda, B. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri "Gatokaca"*. Surabaya :  
Desain Produk Institut Teknik Surabaya.

Sahadi, Masykura. 2018. *Perancangan Media Buku Pop-Up Cerita Rakyat Rambun Pamenan Sumatera Barat*.

<http://informatika.web.id/ilustrasi.htm>, (diakses tanggal 30 April 2017)

<https://www.dafont.com/search.php?text=dk+yellow+sun&q=dk+yellow+sun> (diakses tanggal 8 agustus 2018)